

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Kepribadian manusia yang seutuhnya memerlukan rentang waktu cukup panjang bahkan berlangsung seumur hidup. Sebagaimana tercantum dalam Tap MPR No. IV/MPR/1997 tentang GBHN Bab IV bagian pendidikan bahwa: "Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah." Hal ini pun sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 secara tegas menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.

Kualitas pendidikan akan sangat menentukan mutu kehidupan bangsa. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan manusia yang cerdas, terbuka, tentram, damai, dan demokratis. Oleh karena itu, perubahan di bidang pendidikan harus selalu dilakukan secara terarah, terpadu, dan

berkesinambungan (Nurhadi, 2004). Melihat pentingnya pendidikan, maka perlu adanya upaya yang sungguh-sungguh baik dari pemerintah selaku penyelenggara pendidikan maupun dari pelaku pendidikan itu sendiri yaitu pendidik dan peserta didik. Demi meningkatkan mutu pendidikan ini dapat diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara yaitu seperti melengkapi sarana dan prasarana belajar sebagai penunjang proses pembelajaran, perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas para pendidik selaku fasilitator dalam proses pembelajaran.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat bagi peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan tersebut diharapkan dapat membantu mensukseskan program pemerintah dalam bidang pendidikan. Dalam proses pendidikan, belajar merupakan salah satu kegiatan yang penting, artinya tujuan belajar dapat dicapai dengan baik melalui kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses yang terjadi dimana saja dan kapan saja. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh dengan cara yang tidaklah mudah karena harus melalui proses pendidikan yang baik. Pencapaian tujuan belajar dan proses pembelajaran hasilnya diukur atau ditentukan dengan suatu prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar (Hamalik, 2004: 48). Prestasi belajar hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi

belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, jika prestasi belajar siswa tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan proses pembelajaran sebaliknya jika prestasi belajar rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

SMA Negeri 3 Bandar Lampung merupakan salah satu SMA Negeri yang favorit di Bandar Lampung. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan SMA di sekolah tersebut. Jika dilihat dari sisi akademik dan non akademik SMA Negeri 3 Bandar Lampung memiliki prestasi yang cukup memuaskan. Hal ini terbukti dari tingkat kelulusan yang mencapai 100% setiap tahunnya dan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 3 Bandar Lampung tidak jarang meraih penghargaan baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan keterangan dari guru mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa belum sesuai dengan target yang hendak dicapai. Di bawah ini disajikan nilai Ujian Akhir Semester mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang berjumlah 111 siswa.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa	Keterangan
		<68	≥68		
1	XI IPS 1	18	14	32	Nilai kelulusan ditentukan bila nilai yang diperoleh 68
2	XI IPS 2	23	16	39	
3	XI IPS 3	23	17	40	
	Siswa	64	47	111	
	Persentase	57,66	42,34	100	

Sumber: Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan tabel di atas, nilai Ujian Akhir Semester mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS belum mencapai target yang ingin dicapai di sekolah dalam hal ini SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Nilai Ujian Akhir Semester yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdiri dari 47 siswa dengan persentase sebesar 42,34% dan siswa yang belum mencapai KKM terdiri dari 64 siswa dengan persentase sebesar 57,66%. Nilai tersebut diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011.

Sebagian siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, hal ini berarti bahwa prestasi belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah. Diantara banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau berperan dalam pencapaian prestasi belajar siswa, faktor minat belajar, disiplin belajar, ketersediaan sarana belajar di sekolah, dan metode mengajar guru memiliki peranan yang sangat penting.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010: 57). Minat belajar yang tinggi dalam diri siswa, akan membuat ia tertarik untuk mempelajari suatu pelajaran dengan sungguh-sungguh dan akan memusatkan pikiran serta perhatian pada pelajaran tersebut tanpa adanya tekanan dan rasa terpaksa sehingga cenderung akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Dari jumlah siswa kelas XI IPS sebanyak 111 siswa ternyata 72 siswa atau sebesar 64,8% tidak menyukai pelajaran ekonomi dan sisanya 39 siswa atau sebesar 35,2% yang menyukai pelajaran ekonomi. Siswa yang memiliki minat belajar yang rendah tidak antusias dan tidak konsentrasi ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran.

Disiplin belajar siswa sangat berperan dalam pencapaian prestasi belajar yang maksimal. Sikap disiplin belajar akan membuat siswa menjadi lebih taat terhadap suatu peraturan dan mampu mengatur waktu belajar sehingga lebih terarah. Dari jumlah siswa kelas XI IPS sebanyak 111 siswa ternyata 65 siswa atau sebesar 58,6% tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya dan sisanya 46 siswa atau sebesar 41,4% mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah diberikan.

Sikap disiplin harus ditanamkan terlebih dahulu dalam diri siswa, dengan adanya disiplin siswa akan merasa lebih bertanggung jawab dengan hal yang dilakukannya. Sikap disiplin dapat ditanamkan di sekolah dalam proses pembelajaran yaitu dengan memberikan peraturan-peraturan yang harus ditaati dan akan diberikan sanksi atas pelanggaran peraturan tersebut serta membiasakan siswa untuk dapat mengatur waktu belajar sehingga menjadi lebih bermanfaat. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2008: 17) bahwa disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya.

Ketersediaan sarana belajar di sekolah sangat diperlukan oleh siswa. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah (Bafadal, 2003:2). Sarana belajar di sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran terdiri dari ruang belajar yang sesuai dengan aturan pengelolaan kelas, kelengkapan media pembelajaran serta sarana internet. Buku cetak, buku catatan, dan buku latihan merupakan sarana penunjang lain yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Siswa yang tidak mempunyai buku panduan dan hanya mengandalkan buku catatan akan lebih

sulit dalam memahami materi pelajaran. Dari jumlah kelas XI IPS sebanyak 3 kelas ternyata 2 kelas atau sebesar 66,7% tidak memiliki media pembelajaran yang lengkap dan hanya 1 kelas atau 33,3% yang mempunyai media pembelajaran yang lengkap.

Siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal bila seorang guru mampu dan menguasai metode mengajar. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan dengan metode yang bervariasi dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2003: 96).

Metode mengajar yang diterapkan oleh guru dirasa kurang mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan metode mengajar. Dari 80 kali pertemuan di dalam kelas, hanya sebanyak 25 kali atau sebesar 31,25% seorang guru menggunakan metode mengajar dan 55 kali atau sebanyak 68,75% hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan dalam pendidikan, prestasi belajar seseorang tidak selalu konsisten, adakalanya menurun. Hal tersebut juga terjadi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menulis skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini permasalahan yang ada diidentifikasi sebagai berikut.

1. Sebagian siswa tidak antusias dan tidak konsentrasi ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran.
2. Sebagian siswa tidak menggunakan waktu belajar yang dimiliki secara optimal.
3. Peraturan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah masih dilanggar oleh sebagian siswa.
4. Sebagian siswa tidak mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
5. Proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal karena keterbatasan sumber belajar serta media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran .
6. Sedikitnya buku penunjang terbaru serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan berhubungan dengan materi pelajaran ekonomi.
7. Sebagian siswa kurang tertarik untuk mempelajari materi pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru.
8. Sebagian siswa kurang memahami materi pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada aspek minat belajar ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ), ketersediaan sarana belajar di sekolah ( $X_3$ ), metode mengajar guru ( $X_4$ ) dan prestasi belajar ekonomi ( $Y$ ).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh minat belajar, disiplin belajar, ketersediaan sarana belajar di sekolah, dan metode mengajar guru secara parsial terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar, disiplin belajar, ketersediaan sarana belajar di sekolah, dan metode mengajar guru secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar, disiplin belajar, ketersediaan sarana belajar di sekolah, dan metode mengajar guru secara parsial terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar, disiplin belajar, ketersediaan sarana belajar di sekolah, dan metode mengajar guru secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.



## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar, disiplin belajar, ketersediaan sarana belajar, dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
2. Sebagai masukan bagi guru agar lebih meningkatkan kinerja dalam mengajar secara optimal.
3. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang dipimpinnya.
4. Sebagai kontribusi bagi dinas pendidikan setempat untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap sekolah-sekolah agar dapat menjalankan kegiatan pembelajaran seoptimal mungkin.
5. Sebagai bahan refrensi untuk perpustakaan dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi

1. Subjek Penelitian

Ruang lingkup penelitian subjek adalah siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

## 2. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah minat belajar siswa, disiplin belajar siswa, ketersediaan sarana belajar di sekolah, metode mengajar guru dan prestasi belajar ekonomi siswa.

## 3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

## 4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian adalah pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2010/2011.

## 5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian adalah ilmu kependidikan, khususnya bidang studi ekonomi.